

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

Monica Giovani dan Agustin Ekadjaja

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: monicagiovani98@gmail.com

Abstract: *This thesis was made with the aim to examine the effect of corporate governance and firm size on earnings management. This study uses 44 data samples of consumer goods industry and miscellaneous industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2018. This study uses Microsoft Office 365, IBM SPSS Statistics V21.0 and Eviews 9.0 software to process data. The results obtained in this study, namely firm size has a significant and positive influence on earnings management while corporate governance has insignificant influence on earnings management.*

Keywords: *corporate governance, firm size, earnings management.*

Abstrak: Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *corporate governance* dan *firm size* terhadap *earnings management*. Penelitian ini menggunakan 44 sampel data dari perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office 365, IBM SPSS Statistics V21.0 dan Eviews 9.0* untuk melakukan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *corporate governance, firm size, earnings management.*

Latar Belakang

Peraihan pendapatan merupakan tujuan utama dari pembentukan sebuah perusahaan. Meski dilandasi oleh tujuan yang sama tersebut, setiap perusahaan memiliki kiat-kiat yang berbeda untuk memperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Dengan adanya kiat-kiat yang berbeda itu pula, terdapat berbagai strategi yang terus dipikirkan perusahaan sepanjang masa operasinya. Salah satu dari kiat perusahaan untuk mengupayakan kemaksimalan pendapatan atau laba tersebut adalah dengan melakukan intervensi terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Perlakuan intervensi tersebut acapkali dilakukan oleh manajemen untuk membuat citra sedemikian rupa terhadap laporan keuangan agar laba yang tertera terlihat stabil atau baik, yang diharapkan akan berdampak pada ketertarikan lebih dari investor untuk menanam modal pada perusahaan. Proses inilah yang kita kenal dengan sebutan manajemen laba (*earnings management*).

Praktik manajemen laba tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Alih-alih ingin membuat pencitraan bagus pada laporan keuangan perusahaan, manajer malah melanggar ketepatan waktu dan prinsip mempertemukan (*matching principle*) yang berujung bukan hanya pada kesalahan saji terkait pendapatan, melainkan juga menciptakan masalah agensi yang berhubungan dengan alur waktu. Manipulasi semacam ini acapkali menimbulkan permasalahan terhadap harta perusahaan dan “merampok” pemangku kepentingan yang tidak tahu-menahu mengenai manipulasi satu ini.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) hadir sebagai salah satu faktor yang dapat membantu mengurangi kecurangan yang kemungkinan besar timbul dari praktik

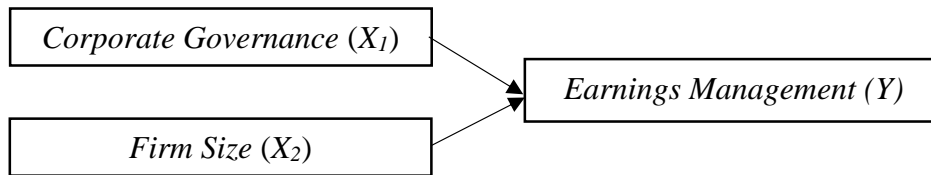
manajemen laba. IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mengutarakan arti dari tata kelola perusahaan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Tidak berhenti sampai disitu saja, ukuran perusahaan (*firm size*) juga memainkan peran penting terhadap terjadi atau tidaknya manipulasi yang dilakukan manajemen dalam praktik manajemen laba (*earnings management*).

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10), *agency theory* adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Keduanya merupakan dua pihak pelaku ekonomi yang saling bertentangan, namun disaat yang bersamaan juga berhubungan. Dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajemen dan pemegang saham adalah perspektif hubungan keagenan. perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung ingin menjaga citranya di publik. Perusahaan besar cenderung membutuhkan suntikan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil. Atas dasar inilah, manajemen dari perusahaan-perusahaan besar tersebut terus membuat strategi terkait implementasi praktik manajemen laba (*earnings management*). Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang digunakan dalam penelitian ini, dimana teori tersebut sesuai dengan peran manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam hal ini, manajemen melakukan banyak siasat untuk menyajikan pelaporan laba yang tinggi dalam laporan keuangannya, dengan harapan bahwa hal tersebut dapat menarik minat para investor untuk memberi suntikan modal terhadap perusahaan.

Signalling Theory. Brigham dan Joel (2009) menjelaskan bahwa isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang mampu memberikan gambaran bagi investor tentang bagaimana manajemen mendatang yang berdampak pada prospek perusahaan. Adapun bentuk dari sinyal tersebut adalah informasi bagi pemangku kepentingan eksternal terkait hal-hal yang telah dilakukan pihak manajemen untuk merealisasikan tujuan perusahaan, sejalan sesuai keinginan para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, variabel dependen *corporate governance* memiliki tiga unsur, yakni *board structure*, *ownership structure*, dan *audit committee*, dimana ketiganya diukur melalui estimasi dan prediksi. Seluruh estimasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hal yang diterbitkan dalam annual report (laporan tahunan) yang tentunya berkaitan erat dengan penerbitan informasi yang pada akhirnya akan digunakan oleh investor atau pihak lain diluar perusahaan yang hendak membuat keputusan terkait investasi. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* yang juga menjadi landasan teori dalam penelitian ini, dimana teori tersebut menekankan betapa pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan karena informasi tersebut dapat menentukan masa depan perusahaan- dalam kasus ini, permasalahan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, et al. (2014) memaparkan bahwa ketiga komponen *corporate governance* ini- yang terdiri atas *board structure*, *ownership structure*, dan *audit committee* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Adapun penelitian yang sama memaparkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha₁: *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Ha₂: *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Metodologi

Desain penelitian deskriptif menjadi desain penelitian yang dipilih untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan data, dimana data tersebut nantinya akan diamati hubungannya dengan variabel-variabel yang hendak diuji. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Metode tersebut dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji beragam teori dari berbagai sumber, diantaranya buku dan jurnal acuan yang mengulas topik serupa. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Adapun data yang diperoleh merupakan data sekunder dan termasuk dalam kategori data panel. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* perusahaan terkait. Adapun data dalam penelitian ini diolah menggunakan program *Microsoft Excel 365*, serta melibatkan *software IBM SPSS Statistics V21.0* dan *EViews 9.0* untuk menghitung dan mengolah data.

Teknik *non-probability sampling* dipilih sebagai pemilihan sampel untuk penelitian ini. Hal ini disebabkan keadaan bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dikarenakan sampel diambil berdasarkan kesesuaian sampel tersebut terhadap kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah: 1) perusahaan di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 secara berturut-turut, 2) perusahaan di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang memiliki tahun buku laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember, 3) perusahaan di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang tidak mengalami kerugian pada tahun berjalan pada periode 2016-2018 secara berturut-turut, 4) perusahaan di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang menggunakan mata uang Rupiah pada pencatatan laporan keuangannya, 5) perusahaan di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang tidak mengalami IPO selama periode 2016-2018, 6) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami *re-listing* selama periode 2016-2018, dan 7) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami suspensi selama periode 2016-2018.

Dalam penelitian ini, *corporate governance* menggunakan tiga elemen yang digunakan sebagai indeks pengukurannya, yaitu *board structure*, *ownership structure*, dan *audit committee*. Variabel *corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan penggunaan variabel *dummy*. Perhitungan skor menggunakan kode biner. Kode biner "0" digunakan apabila variabel *corporate governance* tidak memenuhi kriteria estimasi dan

prediksi yang telah ditentukan. Adapun kode biner “1” digunakan apabila masing-masing elemen variabel *corporate governance* memenuhi kriteria estimasi dan prediksi yang telah ditentukan. Estimasi dan prediksi tersebut meliputi adanya 1/3 (sepertiga) independensi dewan komisioner, pemisahan *Chairman* dan *CEO*, besarnya kepemilikan saham direktur, adanya komite remunerasi, adanya komite nominasi, adanya komite audit, pengungkapan frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit, dan keterlibatan auditor *Big 4*. Dalam penelitian ini, kualitas dari *corporate governance* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$QCG = f (BS, OS, ACI)$$

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham dan Houston, 2010:4). Dalam penelitian ini, *proxy* yang digunakan untuk mengukur *firm size* adalah sebagai berikut:

$$Firm Size = Natural Log of Total Asset Turnover$$

Manajemen laba adalah suatu pemilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang spesifik (Scott, 2011:423). Pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan *Modified Jones Model* untuk menghitung *discretionary accruals*. Adapun, pendekatan yang digunakan adalah *cash flow statement approach* yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, et al. (2014). Rumus (*proxy*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DA_t = (TA_t / A_{t-1}) - NDA_t$$

Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan *Ordinary Least Square*, uji statistik deskriptif, uji *Likelihood*, dan uji *Hausman*. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji R, uji *Adjusted R²*, dan uji statistik t. Pengujian tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V21.0* dan *EViews 9.0*.

Hasil Uji Statistik

Hasil pengujian statistik dilakukan atas 132 data. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif yang telah dilakukan, variabel *earnings management* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.054464. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari *earnings management* perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0.054464. Nilai maksimum (*maximum*) dari variabel ini adalah sebesar 1.208444. Nilai minimum dari variabel *earnings management* ini adalah -0.131949. Variabel ini memiliki standar deviasi sebesar 0.119980. Hal ini menunjukkan tingginya persebaran data dalam penelitian ini.

Variabel *corporate governance* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.741582. Nilai maksimum (*maximum*) dari variabel ini adalah sebesar 1.000000. Nilai minimum dari variabel ini adalah sebesar 0.555556. Standar deviasi dari variabel ini adalah 0.138313, yang menunjukkan bahwa persebaran data pada penelitian ini dapat dikatakan tergolong tinggi.

Variabel *firm size* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.73017. Nilai maksimum dari variabel *firm size* adalah 33.47373. Nilai minimum dari variabel ini adalah 25.21557. Standar deviasi dari variabel *firm size* ini bernilai 1.637064, yang berarti persebaran data pada variabel ini terbilang luas.

Berikut disajikan hasil pengujian dari penelitian ini:

1. Hasil Perhitungan *Ordinary Least Square*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.005	.016		.305	.761
TotalAsset	6134581617.29	4016524038.27	.111	1.527	.128
1	5	4			
Revenue	-.008	.015	-.041	-.563	.574
PPE	-.025	.022	-.083	-1.153	.250

a. Dependent Variable: TAt

2. Hasil Uji *Likelihood (Chow)*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	1.696673	(43,86)	0.0191
<i>Cross-section Chi-square</i>	81.085762	43	0.0004

3. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	16.772767	2	0.0002

4. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: EARNINGS MANAGEMENT
Method: Panel Least Squares
Date: 12/31/19 Time: 12:43
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 44
Total panel (balanced) observations: 132

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-8.656710	2.187804	-3.956804	0.0002
<i>Corporate Governance</i>	0.129133	0.422462	0.305667	0.7606
<i>Firm Size</i>	0.299873	0.075697	3.961504	0.0002

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R-squared</i>	0.464576
<i>Adjusted R-squared</i>	0.184412

6. Hasil Uji Statistik F

<i>F-statistic</i>	1.658228
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.022457

7. Hasil Uji-t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-8.656710	2.187804	-3.956804	0.0002
<i>Corporate Governance</i>	0.129133	0.422462	0.305667	0.7606
<i>Firm Size</i>	0.299873	0.075697	3.961504	0.0002

Dari pengujian di atas, diperoleh model penelitian sebagai berikut:

$$Y = -8.656710Y + 0.129133X_1 + 0.299873X_2 + \mu$$

Berdasarkan persamaan yang telah disajikan diatas, nilai konstanta () sebesar -8.656710 menunjukkan bahwa apabila *corporate governance* dan *firm size* serta error memiliki nilai 0 (nol) atau bersifat konstan, maka nilai *earnings management* adalah sebesar -8.656710 satuan.

Ha₁: *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hipotesis awal yang dirumuskan dalam penelitian ini menyatakan bahwa *board structure*, *ownership structure* dan *audit committee* sebagai bagian dari kualitas *corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni *earnings management*. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa variabel *corporate governance* memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0.7606. Hal ini menandakan bahwa *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, yang berarti hasil pengujian berbanding lurus dengan hipotesis yang telah dirumuskan di awal.

Ha₂: *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Hipotesis awal yang dirumuskan dalam penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni *earnings management*. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0.0002. Hal ini menandakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, yang berarti hasil pengujian sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan di awal.

Diskusi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan selama penelitian ini, hasil signifikansi yang didapat tidak lepas dari kedua teori yang melandasi penelitian ini, yakni *agency theory* dan *signalling theory*. Pada praktiknya, *corporate governance* dan *firm size* berkaitan erat

dengan adanya peranan prinsipal dan agen. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan prinsipal adalah pemegang saham, dan manajemen berperan sebagai agen. Manajemen pada hakikatnya akan selalu mengusahakan pelaporan laba yang maksimal, dimana hal tersebut disertai harapan bahwa pemegang saham atau investor akan berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Hal yang dilakukan manajemen tersebut lebih kita kenal dengan sebutan manajemen laba (*earnings management*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh signifikan terhadap perlakuan praktik manajemen laba, ketimbang dengan tata kelola perusahaan yang terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba tersebut.

Penutup

Dalam penelitian ini, dimiliki beberapa keterbatasan yang besar harapan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud adalah: 1) sampel perusahaan dalam penelitian ini dibatasi selama 3 tahun yakni periode 2016-2018 sehingga tidak dapat memberikan gambaran lengkap dari keadaan sesungguhnya, 2) sampel perusahaan dalam penelitian ini hanya terbatas oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi dan aneka industri sehingga tidak memberi gambaran menyeluruh terkait praktik *earnings management* pada sektor perusahaan lainnya, dan 3) penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, dimana 2 variabel tersebut tidak menyediakan informasi yang lengkap dengan hubungannya terhadap *earnings management*. Guna meningkatkan kualitas penelitian mengenai earnings management, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperdalam penelitian dengan cara penambahan variabel. Cakupan penelitian yang lebih luas juga bisa didapat dari perluasan sektor yang digunakan dalam hal ini, sektor yang digunakan tidak harus terbatas dari industri barang konsumsi dan aneka industri saja.

Daftar Pustaka

- Abata, M. A. & Migiro, S. O. (2016). Corporate Governance And Management Of Earnings: Empirical Evidence From Selected Nigerian-Listed Companies. *Investment Management and Financial Innovations*. 189-205.
- Agus, Mikha Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Agustia, Y. P. & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. 63-74.
- Ahmad, A., M.T. Anjum., & M. Azeem. (2014). Investigating the Impact of Corporate Governance on Earning Management in the Presence of Firm Size; Evidence from Pakistan. *Vidyabharati International Interdisciplinary Research Journal* 3(2). 84-90.
- Ajija, Schorul Rohmatul, et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Animah dan Rahmi Sri Ramadhani. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007). *Tesis dipublikasikan*. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Anggraeni, Wenty. 2011. "Analisis Tingkat Discretionary Accrual Sebelum dan Sesudah Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

- Annisa, N.A., L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2). 123-136. Universitas Sebelas Maret.
- Arifah, Dista A., 2012, "Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik". *Jurnal Prestasi Vol.9, No.1*. 85-95.
- Bassiouny, S. W. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: an empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*. 34-45.
- Basuki, A, T., & Imamudin, Yuliadi. 2015. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Mitra Pustaka Nurani.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. H. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. H. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butar, Linda Kurniasih Butar dan Sudarsi, Sri. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Vol. 1, No. 2*. (ISSN: 1979-4878).
- Cadbury Committee. 1992. *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Desi Oktapiyani. (2009). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Likuiditas Perbankan Nasional. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, Kartika.S., dan Prasetyono., 2012, Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 2*. 172-180, Universitas Diponegoro.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, Fitriya Dan Stuart Locke, (2012). Board Structure, Ownership Structure And Firm Performance: A Study Of New Zealand Listed-Firms. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance. Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance, Vol. 8(2)*. 43-67.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Rudy., dan Probohudono, Agung N. 2013. Desentralisasi Fiskal, Karakteristik Pemerintah Daerah dan Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah pada Tahun 2008 dan 2010. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*.
- Hassan, S. U. & Ahmed, A. (2012). Corporate Governance, Earnings Management and Financial Performance: A Case of Nigerian Manufacturing Firms. *American International Journal of Contemporary Research*. 214-226.
- Jatiningrum, C., Abdul-Hamid, & M. A., Popoola, O. M. J. (2016). The Impact of Disclosure Quality on Corporate Governance and Earnings Management: Evidence from Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 118-125.
- Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE - Yogyakarta.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Khosheghbal, M., Amiri, A., & Homayoon, A. (2017). Role of Audit Committees and Board of Directors in Reducing Earning Management of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 147-153.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, IFRS edition, Volume 1*. United States of America: Wiley.
- Lukviarman, N. 2016. *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia
- Medyawati, H. & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 21 No. 3. 142-152.
- Murhadi, W. R., 2008, Studi Kebijakan Deviden: Anteseden dan Dampaknya terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan UK Petra, Vol. 10. No 1*.
- Noviawan, R. A. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Osemene, O. F., Adeyele, J. S., & Adinnu, P. (2018). The Impact Of The Ownership Structure And Board Characteristics On Earnings Management In Nigeria's Listed Deposit Money Banks. *Faculty of Economics, University of Kragujevac*. 209-220.
- Putra, P. A., Sinarwati, N. K., & Darmawan N. A. S. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. 1-10.
- Sastradipraja, Usman. 2010. *Buku Ajar Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saiful dan Erliana, U. E. (2010). Equity Risk Premium Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. 538-553.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom : Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi* , 3 (2). 50-63.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Ting, I. W. K., Kweh, Q. L., Lean, H. H., Ng, J. H. (2016). Ownership Structure and Firm Performance: The Role of R&D. *Institutions and Economies*, 8(4). 1-21.
- Tolulope, I., Uwuigbe, U., Uwuigbe, O. R., Emmanuel, O., Oriabie, S., & Asiriwuwa, O. (2018). The Effect Of Corporate Governance Attributes On Earnings Management: A Study Of Listed Companies In Nigeria. *Academy of Strategic Management Journal*. 1-13.
- Uwuigbe, U., Peter D. S., & Oyeniya, A. (2014). The Effects Of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management Of Listed Firms In Nigeria. *Accounting And Management Information Systems*. 160-174.
- Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (CGC) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- Widaryanti. 2009. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Fokus Ekonomi*. Vol.4, No.2.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*. Yogyakarta : Gramedia.
- www.edusaham.com
- www.idx.co.id

www.knkg-indonesia.org

www.sahamok.com